

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam instansi yang bergerak di dunia bisnis memiliki satu tujuan yang harus dicapai yaitu keuntungan atau profit. Untuk mendapatkan keuntungan tersebut ada beberapa hal yang mempengaruhinya yaitu dari segi pendanaan perusahaan. Untuk bisnis, memiliki dana yang cukup akan membantu operasi berhasil. Akibatnya, korporasi perlu menyadari struktur permodalannya.

Analisis rasio adalah alat yang berguna untuk analisis komparatif. Perhitungan data akuntansi historis telah menjadi pendekatan utama studi ini. Akibatnya, data historis ini hanya merinci situasi keuangan sebelumnya. Akibatnya, analisis komparatif adalah alat statis.

Membandingkan modal internal dengan modal eksternal adalah apa yang dilakukan struktur modal. Bisnis dengan hutang jangka pendek dan jangka panjang membutuhkan pendanaan eksternal. Modal sendiri, di sisi lain, adalah jumlah dari laba ditahan dan kepemilikan saham. Rasio hutang terhadap ekuitas yang digunakan oleh perusahaan untuk membayar biaya operasional dengan demikian digabungkan dalam struktur modal.¹ Menggabungkan dan menghitung sumber pendanaan yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatannya adalah tujuan dari manajemen struktur modal. Menurut Kasmir, Modal disetor, premi saham, laba ditahan, cadangan laba, dan bentuk modal lainnya semuanya dilindungi di bawah piagam perusahaan.²

Profitabilitas, likuiditas, struktur aset (tangibility), tingkat pertumbuhan, kondisi internal perusahaan, stabilitas penjualan, fleksibilitas keuangan, pajak, pengawasan, sikap kreditur, gaya manajemen, dan leverage operasi adalah beberapa elemen yang mempengaruhi struktur modal.

¹ Aning Tri Wahyuningsih. “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada PTPN X*” dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.8 (10): oktober 2019, h. 2

² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan kedua (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.44.

Profitabilitas (*Profitability*) menjelaskan berapa banyak uang yang dapat dihasilkan bisnis dari penjualannya, modalnya, dan total asetnya. Profitabilitas merupakan faktor penting bagi pemilik bisnis karena menggambarkan distribusi pendapatan, yang merupakan salah satu hak mereka, termasuk mengetahui berapa banyak yang diinvestasikan kembali dan berapa banyak yang diinvestasikan. Upaya manajemen atas uang yang diinvestasikan oleh pemegang saham mengarah pada profitabilitas. dibagikan sebagai dividen saham atau dividen tunai kepada pemegang saham.³ Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola operasi perusahaan serta profitabilitas dari waktu ke waktu adalah ukuran keberhasilan perusahaan. Kapasitas bisnis untuk melakukan pembayaran tepat waktu atas kewajiban jangka pendek dikenal sebagai likuiditas. Perusahaan dengan banyak likuiditas memiliki kesempatan tinggi untuk menghargai pemegang saham dengan dividen. karena perusahaan telah menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dalam waktu yang ditentukan. Ketika aset lancar ditimbang terhadap kewajiban lancar, ukuran likuiditas perusahaan dapat diturunkan.

Penentuan perbandingan setiap komponen aset, baik itu lancar atau tetap, ditentukan oleh struktur aktiva.⁴ Ketika, aset tetap bisa dijadikan jaminan saat memperoleh dana., sejumlah besar komponen berwujud perusahaan dalam aset tetapnya akan memberikan kemungkinan yang signifikan untuk menerima lebih banyak uang dengan menggunakan pinjaman.

PTPN IV Persero Medan termasuk kedalam perusahaan yang bergerak dibidang bisnis. Dapat dilihat dari laporan keuangan PTPN IV Persero Medan memiliki nilai likuiditas, profitabilitas, struktur aktiva dan struktur modal sebagai berikut :

³ Monica Budi Rahayu. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Keuangan” dalam *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, Vol. 5 (2): 2018, h.76

⁴ Syamsuddin Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.9.

Tabel 1.1 Data Return On Assets, Current Ratio, Struktur Aktiva Dan Debt Equity Ratio PTPN IV Persero Medan

No	Tahun	Variabel			
		Profitabilitas (ROA)	Likuiditas (CR)	Struktur Aktiva	Struktur Modal (DER)
1.	2020	2,99%	75,37%	87,74%	157,73%
2.	2019	0,65%	78,35%	89,05%	152,44%
3.	2018	2,90%	99,11%	88,51%	119,27%
4.	2017	5,08%	84,81%	87,30%	103,93%
5.	2016	3,63%	108,22%	85,99%	109,53%
6.	2015	3,34%	86,64%	88,04%	97,59%
7.	2014	6,88%	112,54%	79,50%	107,51%
8.	2013	4,32%	105,02%	76,24%	121,21%
9.	2012	7,32%	123,84%	78,31%	113,87%
10.	2011	10,87%	127,52%	77,03%	99,58%
11.	2010	11,66%	120,78%	76,15%	105,38%
12.	2009	71,32%	139,32%	72,14%	122,13%
13.	2008	58,24%	120,30%	75,43%	155,31%

Dapat dilihat dari data diatas bahwa Return On Assets (ROA) PTPN IV Persero Medan pada tahun 2008-2009 mengalami kenaikan. Pada tahun 2009-2011 ROA mengalami penurunan dan Struktur Modal mengalami penurunan. Pada tahun 2011-2013 Return On Assets mengalami penurunan, Struktur Modal mengalami kenaikan. Pada saat tahun 2013-2014 ROA mengalami peningkatan Struktur Modal mengalami penurunan. Akan tetapi pada saat 2014-2016 mengalami penurunan dan kenaikan, maka struktur modal juga mengikuti nilai profitabilitas mengalami kenaikan atau penurunan.

Dari data diatas bahwa Current Ratio (CR) PTPN IV Persero Medan pada tahun 2008-2011 mengalami naik turun secara berturut-turut. Pada tahun 2011-2013 Current Ratio mengalami penurunan. Di tahun berikutnya yaitu 2014 current rasio mengalami peningkatan dengan nilai 112,54%, di tahun 2015 terjadi penurunan sebesar 86,64% dan di tahun berikutnya mengalami naik dan

turun nilai current ratio perusahaan tersebut. Dan pada tahun 2018-2020 trus terjadinya penurunan pada nilai current ratio perusahaan.

Rasio struktur aset pada tahun 2008 adalah 75,43 persen, seperti yang terlihat pada statistik struktur aset di atas. Pada 2009, turun lebih jauh lagi, menjadi 72,14 persen. Dari 2009 hingga 2012, struktur aset terus meningkat; dari 2011 hingga 2016, turun terus; dalam lima tahun terakhir, khususnya 2016 hingga 2019, struktur aset sedikit meningkat setiap tahun; namun pada tahun 2020 turun menjadi 87,73%.

Pada Debt Equity Ratio PTPN IV Persero Medan dapat dilihat bahwa tahun 2011 berjumlah 99,58%, pada 2 tahun berikutnya mengalami kenaikan sedikit pertahunnya, pada tahun 2014 dan 2015 mengalami penurunan yaitu dengan nilai 107,51% dan 97,59%, pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 109,53%, di tahun 2017 terjadi penurunan yaitu senilai 103,93% dan pada tahun berikutnya terjadi kenaikan jumlah sedikit dan yang paling tertinggi di tahun 2020 senilai 157,73%.

Dapat disimpulkan bahwa jika ketiga rasio mengalami peningkatan maka nilai Struktur Modal akan menurun seperti pada tahun 2014, jika ROA mengalami penurunan, CR dan Struktur Aktiva mengalami peningkatan maka Struktur Modal akan mengalami kenaikan seperti pada tahun 2018, jika CR mengalami penurunan, ROA dan Struktur Aktiva mengalami kenaikan maka Struktur Modal mengalami penurunan seperti pada tahun 2017, jika Struktur Aktiva mengalami penurunan, ROA dan CR mengalami kenaikan maka Struktur Modal mengalami kenaikan seperti pada tahun 2016.

Dalam penelitian Henry Pratama dan Merry Susanti, menyatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal dan variabel struktur aset berpengaruh positif, variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal.⁵ Peneliti Joshua Anggun Febrianto, Ampauleng, dan

⁵ Susanti Pratama, 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Aktiva, Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Henry', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2019.

Herman Sjahruddin menemukan bahwa variabel profitabilitas, selain variabel likuiditas, berpengaruh signifikan dan negatif terhadap struktur modal.⁶

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada PTPN IV Persero Medan”** bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada PTPN IV Persero Medan .

B. Identifikasi Masalah

Tujuan dari identifikasi masalah adalah untuk menggambarkan masalah dari berbagai sudut. Temukan variabel dependen terlebih dahulu, lalu variabel independen, untuk menemukan masalahnya.⁷ Penulis menarik kesimpulan sebagai berikut tentang identifikasi kesulitan dalam penelitian ini mengingat uraian latar belakang masalah yang telah dibahas di atas:

1. Dalam menilai Struktur Modal mengalami kenaikan, maka peneliti tidak hanya melihat dari satu rasio keuangan saja sebagai acuan, karena rasio lainnya juga terdapat pengaruh.
2. Profitabilitas yang didapat belum tentu sebagai acuan untuk menentukan Struktur Modal.
3. Struktur Modal secara langsung dan terbalik dipengaruhi oleh rasio.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Rasio Profitabilitas yang digunakan penelitian ini yaitu *Return On Assets*.
2. Rasio Likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio*.
3. Rasio Struktur Aktiva yang digunakan dalam penelitian ini yaitu FAR.
4. Rasio Struktur Modal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt Equity Ratio*.

⁶ Yosua Anggun Febrianto, Ampauleng Ampauleng, and Herman Sjahruddin, "*Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*", Niagawan, 2020, 155

⁷ Tim Penyusun, *Buku Panduan Skripsi FEBI UINSU* (Medan: FEBI UIN SU, 2015), h.15.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti dapat ditarik kesimpulan dari uraian latar belakang penelitian yang telah diberikan di atas :

1. Apakah Profitabilitas (*Return On Assets*) berpengaruh terhadap Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*) pada PTPN IV Persero Medan?
2. Apakah Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*) Pada PTPN IV Persero Medan?
3. Apakah Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*) pada PTPN IV Persero Medan?
4. Apakah Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal pada PTPN IV Persero Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (*Return On Assets*) terhadap Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*) pada PTPN IV Persero Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*) pada PTPN IV Persero Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*) pada PTPN IV Persero Medan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada PTPN IV Persero Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
Memberikan laporan keuangan perusahaan konteks akuntansi tambahan untuk profitabilitas, likuiditas, struktur aset, dan struktur modal.
2. Bagi Investor

Sebagai faktor yang harus diseimbangkan atau diperhitungkan saat membuat keputusan investasi atau mengevaluasi kinerja perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengenai dampak profitabilitas, likuiditas, dan struktur aset terhadap struktur modal laporan keuangan perusahaan, sebagai sumber kajian lanjutan yang dapat dijadikan bahan dasar penelitian.

